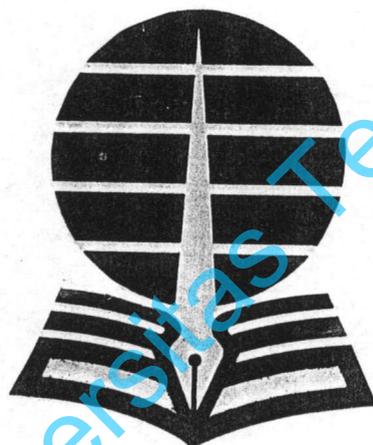


KUALITAS TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II
GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

(Laporan Penelitian)



OLEH :
DRS. BAHARUDDIN, S.Pd.
NIP. 131640444

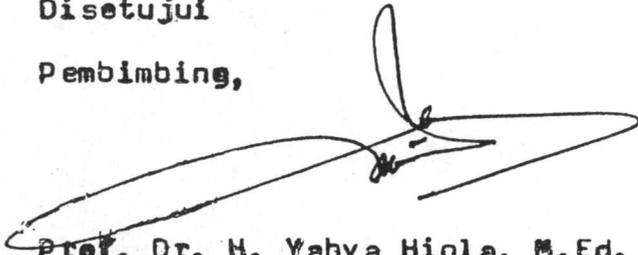
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
1 9 9 8

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : KUALITAS TUTORIAL TATAP MUKA
PROGRAM PENYETERAAN D-II GURU
SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BO-
NE SULAWESI SELATAN
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
-
2. Peneliti
- a. Nama lengkap : Drs. Baharuddin, S.Pd.
- b. NIP : 131640444
- c. Jenis kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/golongan : Penata Muda TK. I/III-b
- e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- f. Unit Kerja : UPBIJ-UT Ujung
- g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Penedidikan
(FKIP-UT).
-
3. Pembimbing : Prof. Dr.H. Yahya Hiola, M.Ed.
-
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Bone
-
5. Jangka waktu penelitian : 4 (empat) bulan
-
6. Biaya Penelitian : Rp. 350.000,00 (tiga ratus lima
puluh ribu rupiah)
-

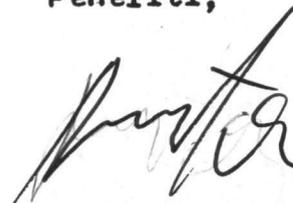
Ujungpandang, 2 Januari 1998.

Disetujui
Pembimbing,



Prof. Dr. M. Yahya Hiola, M.Ed.
NIP 130264 176

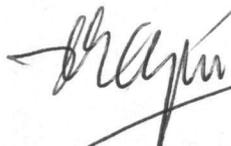
Peneliti,



Drs. Baharuddin, S.Pd.
NIP 131640444

Mengetahui

Ka Puslitga UT



Dr. Ibrahim Musa
NIP 130367151

Dekan FKIP-UT



Drs. Udin S. Winata Putra, MA.
NIP 130317965

ABSTRAK

Keberadaan Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di tengah upaya peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan memang merupakan suatu hal yang positif dan menggembirakan, namun di lain hal keberhasilannya sangat ditentukan oleh proses dan hasil belajar mengajar yang berlangsung di dalamnya atau lebih dikenal sebagai tutorial tatap muka. Oleh karena proses dan hasil tutorial tatap muka tersebut begitu penting dan berpengaruh terhadap mutu pendidikan, khususnya mutu guru SD dalam mengemban tugasnya, maka tepatlah dalam kaitannya dengan hal ini dilakukan studi (penelitian) tersendiri di Kabupaten TK. II Bone Sulawesi Selatan, dengan judul : STUDI TENTANG KUALITAS TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE.

Masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini ialah tiga faktor (indikator) dari pada kualitas tutorial tatap muka, yakni; 1) Bagaimanakah peranan tutor dalam tutorial tatap muka yang dikelolanya ?, 2) Sejauh manakah partisipasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial tatap muka tersebut ?, dan 3) Seberapa jauh fasilitas tutorial yang mendukung tutorial tatap muka ?.

Dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peranan tutor, partisipasi mahasiswa, serta fasilitas yang mendukung dalam tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, dengan pertimbangan bahwa dengan metode ini maka gejala atau peristiwa yang terjadi dalam hal ini proses tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone dapat dideskripsikan. Untuk mendeskripsikan (kualitas) proses tutorial tatap

muka tersebut dilakukan pengumpulan data dengan kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Data ini kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Visualisasi data dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi jawaban.

Dari presentasi, analisa, serta interpretasi data, diperoleh kesimpulan bahwa kualitas tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten TK.II BONE pada umumnya tinggi. Meskipun demikian masih ada beberapa butir perilaku tutorial yang tidak muncul dalam proses tutorial yang diamati, antara lain; tutor tidak membuat ringkasan materi modul, tutor tidak membawa sumber lain (penunjang) yang relevan dengan modul yang sedang dibahas, serta tidak membawa dan menggunakan alat peraga yang diperlukan. Sedangkan di pihak mahasiswa, frekuensi kehadirannya dalam mengikuti tutorial masih rendah, dan masih kurang sumber lain (penunjang) yang relevan yang mereka miliki atau persiapkan. Fasilitas tutorial seperti buku materi pokok atau modul masih terdapat kekurangan pada beberapa pokokjar. Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas proses dan hasil daripada tutorial tatap muka, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tutorial tatap muka tersebut.

PENGANTAR

Salah satu tugas staf edukatif pada perguruan tinggi ialah melaksanakan penelitian. Dalam rangka tugas tersebut, seorang peneliti harus melalui beberapa tahap dalam penelitian termasuk, satu diantaranya, penyusunan laporan hasil penelitian.

Laporan hasil penelitian ini terutama akan berguna sebagai bahan informasi bagi pihak dan lembaga mana saja yang turut bertanggung jawab secara langsung atau tidak atas keberhasilan pelaksanaan Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar.

Laporan hasil penelitian ini disusun dalam 6 (enam) Bab pembahasan dan itu melalui suatu proses yang panjang, mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap penyelesaian akhir. Dalam hal ini bantuan dan bimbingan dari Bapak Prof. DR. H. Yahya Hiola, M. Ed., Kepala UPBJJ Universitas Terbuka Ujung Pandang, selaku pembimbing utama dalam penelitian ini sangat besar artinya. Juga staf UPBJJ UT Ujung Pandang lainnya serta semua pihak yang telah memberikan kontribusinya tidak luput dari hal ini. Oleh sebab itu kepadanya kami ucapkan terima kasih.

Dalam penyusunan laporan ini, kekurangan masih saja terasa disana-sini, baik mengenai isi maupun bentuknya. Oleh karena itu kritik dan teguran yang sifatnya membangun untuk perbaikan laporan ini, senantiasa akan diterima dengan senang hati dan diiringi ucapan terima kasih.

Akhirnya kami berharap semoga laporan hasil penelitian ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan bangsa.

Ujung Pandang, 2 Januari 1998

Penulis

Universitas Terbuka

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Kegiatan Tutorial	6
B. Pengertian Tutorial Tatap Muka	6
C. Faktor-faktor Kualitas Tutorial Tatap Muka	7
BAB III TUJUAN, MANFAAT, DAN PERTANYAAN PENELITIAN	15
A. Tujuan Penelitian	15
B. Manfaat Penelitian	15
C. Pertanyaan Penelitian	16
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Metode Penelitian	17
B. Sampel Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian	18
D. Jadwal Kegiatan Penelitian	22
E. Teknik Analisa Data	25
BAB V PRESENTASI, ANALISIS, DAN INTERPRETASI DATA	26
	vii

A.Data Pribadi Mahasiswa	27
B.Data Peranan Tutor	32
C.Data Partisipasi Mahasiswa	50
D.Data Fasilitas Tutorial Tatap Muka	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
A.Kesimpulan	64
B.Saran	65
KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN 1	68
LAMPIRAN 2	69
LAMPIRAN 3	75
LAMPIRAN 4	76

Universitas Terbuka

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 JENIS KELAMIN MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	27
2 STATUS PERKAWINAN MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	27
3 UMUR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE ...	28
4 IJAZAH TERAKHIR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	29
5 MASA PENGABDIAN SEBAGAI GURU BAGI MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	29
6 JENIS PROGRAM PENYETARAAN D-II YANG DIIKUTI MAHASISWA DI KABUPATEN BONE	30
7 SEMESTER YANG DIIKUTI MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	31
8 PERSIAPAN BUKU MATERI POKOK ATAU MODUL OLEH TUTOR DALAM SETIAP (PERTEMUAN) TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	32

9	PERSIAPAN BUTIR-BUTIR PENTING ISI MODUL OLEH TUTOR -DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	32
10	PERSIAPAN RINGKASAN MATERI MODUL OLEH TUTOR DALAM SETIAP TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	33
11	PERSIAPAN BUKU PENUNJANG/SUMBER LAIN OLEH TUTOR PADA SETIAP TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	34
12	PERSIAPAN LUBHUS OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	35
13	PERSIAPAN MEDIA/ALAT PERAGA OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE ..	35
14	IMBAUAN DAN MOTIVASI DARI TUTOR UNTUK MAHASISWA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	36
15	PIJAKAN ATAU INISIATIF DARI TUTOR SEBAGAI TITIK TOLAK DISKUSI DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	37

16	PENGAJUAN PERTANYAAN ISI MODUL OLEH TUTOR MA- NAKALA MAHASISWA DINILAI KURANG AKTIF DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE . . .	37
17	UPAYA TUTOR MENDORONG MAHASISWA SALING MENGA- JUKAN ARGUMENTASI ATAU MERESPON DALAM DISKU- SI KEGIATAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PE - NYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPA- TEN BONE	38
18	UPAYA TUTOR MELIBATKAN LEBIH BANYAK MAHASIS- WA DALAM TANYA JAWAB INTENSIF DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SE- KOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	39
19	UPAYA TUTOR MELIBATKAN MAHASISWA YANG KURANG AKTIF UNTUK MENGEMUKAKAN MASALAH DALAM TUTOR- IAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	40
20	BALIKAN TUTOR TERHADAP RESPON MAHASISWA DA - LAM TANYA JAWAB DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	40
21	TUGAS DARI TUTOR UNTUK MAHASISWA PADA SAAT TUTORIAL TATAP MUKA SEDANG BERLANGSUNG PADA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	41

22	VARIASI KEGIATAN DAN TUGAS OLEH TUTOR DALAM MENGELOLA TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	42
23	PENGGUNAAN MEDIA/ALAT PERAGA YANG RELEVAN OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	43
24	BALIKAN TUTOR TERHADAP TUGAS YANG TELAH DIKERJAKAN MAHASISWA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	43
25	MERANGKUM BAHAN OLEH TUTOR PADA AKHIR SETIAP PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	44
26	PEMBERIAN TUGAS OLEH TUTOR UNTUK PERTEMUAN BERIKUTNYA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	45
27	IMBAUAN KEMBALI OLEH TUTOR KEPADA MAHASISWA AGAR MEMPELAJARI/MEMBACA MODUL SEBELUM DATANG KE FORUM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	45

28	PENGUASAAN MATERI OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	46
29	PEMBERIAN ILUSTRASI OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	47
30	KETEPATAN WAKTU TUTOR DALAM MELAKSANAKAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE ..	47
31	KEMAMPUAN TUTOR MEMBANGKITKAN MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	48
32	PENAMPILAN TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	49
33	PERSIAPAN BUKU MATERI POKOK ATAU MODUL OLEH MAHASISWA PADA SETIAP PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	50
34	PENYELESAIAN TUGAS OLEH MAHASISWA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE ..	50
35	PERSIAPAN BUKU PENUNJANG/SUMBER LAIN OLEH MAHASISWA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	51

36	PENGAJUAN MASALAH OLEH MAHASISWA PADA PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	52
37	PEMECAHAN MASALAH OLEH MAHASISWA PADA SETIAP PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	53
38	TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP RESPON LISAN DARI MAHASISWA LAIN PADA TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	53
39	PEMANFAATAN INFORMASI DALAM MODUL OLEH MAHASISWA DALAM MEMBERIKAN TANGGAPAN PADA TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	54
40	PENYELESAIAN TUGAS OLEH MAHASISWA PADA SAAT TUTORIAL TATAP MUKA SEDANG BERLANGSUNG PADA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	55
41	PEMANFAATAN BALIKAN TUTOR OLEH MAHASISWA DARI TUGAS YANG BARU DIKERJAKAN DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	56
42	MERANGKUM BAHAN BERSAMA TUTOR DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	56

43	TINGKAT KEHADIRAN MAHASISWA MENGIKUTI TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	57
44	TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA MENGIKUTI TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	58
45	BUKU MATERI POKOK ATAU MODUL MAHASISWA YANG TERSEDIA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	59
46	RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	59
47	PENATAAN MEJA DAN TEMPAT DUDUK DALAM RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	60
48	PAPAN TULIS DAN PELENGKAPNYA DALAM RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	61
49	SISTIM PENERANGAN RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	62
50	SISTIM PENATAAN SUARA DALAM RUANGAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE	62

BAB I

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan senantiasa digalakkan oleh pemerintah atau instansi-instansi yang terkait, sebab hal ini merupakan suatu prasyarat bagi keberhasilan pembangunan nasional. Usaha ke arah peningkatan mutu pendidikan tersebut sudah dan masih sedang dilakukan dengan berbagai cara termasuk, satu diantaranya, meningkatkan kualitas kemampuan guru.

Guru, sebagai ujung tombak dalam peningkatan mutu pendidikan, perlu menyesuaikan kemampuannya sesuai dengan tuntutan masyarakat. Ia pula harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebab hal ini telah mempengaruhi pola hidup dan pola pikir manusia yang secara implisit terkait dalam perkembangan pendidikan. Oleh karena itu kualifikasi guru, khususnya guru Sekolah Dasar, yang semula lulusan SPG dan yang sederajat perlu ditingkatkan menjadi lulusan D-II.

Usaha meningkatkan kualifikasi guru SD ini ditempuh melalui suatu program yang dikenal dengan nama PPD-II GSD (Program Penyetaraan Diploma II Guru Sekolah Dasar). Program ini dipercayakan kepada Universitas Terbuka dengan memberikan kesempatan kepada semua guru SD di seluruh Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk menjadi mahasiswa. Program ini dibuka sejak tahun akademik 1990/1991

dan bernaung dibawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun jangka waktu belajar yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa adalah sekurang-kurangnya 6 (enam) semester atau 3 (tiga) tahun. Sedangkan sistim belajarnya adalah melalui tutorial tatap muka antara tutor dan mahasiswa dengan bahan belajar berupa modul.

Latar belakang dan tujuan dilaksanakannya Program Penyetaraan D-II Guru SD ini telah diungkapkan dengan jelas dalam Buku Katalog Program Penyetaraan D-II Guru SD(1992); yakni untuk meningkatkan kualifikasi dan kemampuan profesional guru SD agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan pola hidup dan pola pikir manusia yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberadaan Program Penyetaraan D-II Guru SD ditengah upaya peningkatan mutu pendidikan memang merupakan suatu hal yang positif dan menggembirakan, meskipun keberhasilannya belum nampak atau terasa betul karena itu sangat ditentukan oleh kualitas (proses) tutorial tatap muka.

Kualitas tutorial tatap muka, satu diantaranya, ditentukan oleh peranan tutor. Dengan kata lain bahwa tutor dengan proses tutorialnya yang memadai merupakan sumber daya utama dalam layanan bimbingan kepada mahasiswa dalam mendukung proses belajar mengajarnya. (Panduan Tutorial Untuk Tutor, 1991, hal 2)

Fakta tentang peranan tutor dalam kegiatan tutorial , berikut ini suatu temuan menggambarkan hal tersebut seba-

gai berikut; Temuan Kajian Sistim Tutorial (1985) menggambarkan bahwa tutor Universitas Terbuka pada umumnya belum banyak mendemonstrasikan perilaku tutoring yang memuat aspek-aspek kognitif misalnya; tutor belum terbiasa untuk mengidentifikasi butir-butir penting isi modul, masih langka membahas /mendiskusikan soal-soal ujian atau tes yang lalu, serta belum banyak berusaha untuk menyampaikan bahan tutorialnya dalam bentuk ringkasan yang disarikannya dari materi modul (Panduan Tutorial Untuk Tutor, hal 3). Juga pada halaman lain ditambahkan bahwa rendahnya tingkat partisipasi dalam tutorial disebabkan oleh tidak puasnya mahasiswa atas pelayanan (akademik) yang diberikan oleh tutor, seperti; tutor tidak siap, tutor tidak menguasai bahan, tutor tidak mampu menjawab pertanyaan dari mahasiswa, bahkan ada tutor yang mangkir dari tugasnya.

Selain faktor tutor yang berpengaruh terhadap kualitas tutorial tatap muka, faktor lain yang tak kalah pentingnya ialah mahasiswa. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tutorial sangat penting mengingat kedudukannya sebagai obyek dari layanan bimbingan dan bantuan belajar. Mahasiswalah yang merupakan sasaran utama dari tujuan dilaksanakannya tutorial tatap muka. Adapun tujuan tutorial (dari segi mahasiswa) menurut IGAK Wardani (1992) secara lebih rinci adalah; (1) memotivasi mahasiswa untuk belajar, (2) membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemahaman materi modul, (3) menggalakkan kerjasama antar

kelompok mahasiswa, (4) memperluas wawasan mahasiswa tentang konsep yang sedang dipelajari melalui arena berbagi/ bertukar pengalaman antar mahasiswa dan tutor, (5) menantang mahasiswa untuk menjadi kreatif dengan menyediakan berbagai sumber belajar, serta (6) menyajikan contoh kegiatan yang menantang murid untuk kreatif (Mengelola Tutorial Secara Efektif, hal 1).

Meskipun kedudukan dan partisipasi mahasiswa dalam tutorial begitu penting, namun di sisi lain mahasiswa dengan heterogenitasnya memiliki perilaku dan kemampuan berbeda-beda sehingga tidak menutup kemungkinan timbulnya hal yang dapat menghambat kelancaran proses tutorial.

Fakta tentang mahasiswa yang mengikuti tutorial tatap muka, berikut ini Temuan Kajian Sistem Tutorial (1985) memaparkan bahwa mahasiswa yang mempelajari modul sebelum tutorial menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan semua kriteria hasil belajar; tingkat kepuasan, kehadiran, dan hasil ujian semester. Sebaliknya mahasiswa yang hadir dengan motif; ingin tahu tentang UPBJJ- UT, ingin tahu tentang belajar mandiri, dan karena tutorial dipandang sebagai suatu keharusan ternyata bukan merupakan perangkat motif yang cocok untuk meningkatkan hasil ujian. Lebih-lebih lagi bagi mahasiswa yang datang ke tempat tutorial hanya sekedar mencari teman akan berdampak negatif terhadap hasil belajar. (Panduan Tutorial Untuk Tutor, hal 9)

Selain faktor tutor dan mahasiswa tersebut di atas, faktor fasilitas tutorial turut pula mempengaruhi kualitas tutorial tatap muka. Fasilitas belajar (tutorial) yang dimaksud seperti; adanya Buku Materi Pokok atau Modul bagi setiap mahasiswa, adanya ruangan yang memungkinkan proses tutorial berlangsung dengan berbagai variasi kegiatan, penataan meja dan tempat duduk yang memungkinkan komunikasi berjalan lancar secara menyeluruh, tersedianya papan tulis dan pelengkapannya, dan lain-lain.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, menunjukkan pentingnya dilakukan studi tersendiri yang lebih mendalam melalui penelitian tentang kualitas tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kab. Bone. Dengan penelitian ini dapat diketahui derajat kualitas tutorial tatap muka semester ganjil (I, III, V) yang berlangsung pada beberapa pokjar (kelompok belajar) di Kabupaten Bone sekaligus mengungkap kelemahan proses pendidikan pada Program Penyetaraan D-II Guru SD sehingga upaya ke arah peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan judul penelitian ini maka beberapa konsep dari variabel penelitian ini perlu dijelaskan atau dibahas secara teoretik, yakni sebagai berikut :

A. Pengertian Kegiatan Tutorial

Kegiatan tutorial ialah suatu kegiatan yang mencakup bimbingan dan bantuan belajar baik perseorangan maupun kelompok. Melalui kegiatan tutorial atau tutoring, maka pihak yang dibimbing dan dibantu disebut "tutee", dan pihak yang membimbing dan membantu selanjutnya disebut "tutor", sama-sama memperoleh keuntungan karena kedua-duanya sama-sama telah belajar. (Udin Saripudin dan IGAK Wardani, 1992)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tutorial ialah kegiatan belajar mengajar yang terencana yang terjadi antara tutor dan mahasiswa, baik secara perseorangan maupun secara kelompok (klasikal) dan bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam belajarnya, sehingga mahasiswa tersebut dapat menguasai bahan belajar (dalam hal ini Buku Materi Pokok atau Modul) semaksimal mungkin.

B. Pengertian Tutorial Tatap Muka

Berdasarkan pengertian tutorial di atas, maka yang dimaksud dengan tutorial tatap muka ialah proses bimbingan

dan bantuan belajar baik secara perseorangan maupun secara kelompok antara tutor (pembimbing) dan mahasiswa (yang dibimbing/dibantu) yang berlangsung pada waktu yang sama, tempat atau ruangan yang sama, serta adanya kontak langsung antara kedua pihak dalam pemecahan masalah terutama yang berkaitan dengan penguasaan bahan belajar yang maksimal bagi mahasiswa.

C. Faktor-faktor Kualitas Tutorial Tatap Muka

Keberhasilan tutorial tatap muka sangat bergantung kepada kualitas proses tutorial itu sendiri. Sedangkan kualitas tutorial tatap muka dapat dilihat dari peranan tutor, partisipasi mahasiswa, serta fasilitas yang mendukung dalam kegiatan tutorial itu. Adapun peranan tutor dan partisipasi mahasiswa dapat dilihat dari perilaku mereka yang muncul selama proses tutorial berlangsung. Sedangkan fasilitas yang mendukung kegiatan tutorial dapat dilihat dari keberadaannya dalam ruangan tempat tutorial tatap muka.

Lebih jauh mengenai perilaku tutor dan mahasiswa yang mempengaruhi kualitas tutorial, berikut ini beberapa temuan hasil penelitian menggambarkan hal ini sebagai berikut:

1. Agar dapat meningkatkan kualitas layanan personal sosial dan akademik, berikut ini dicantumkan daftar perilaku tutor yang digolongkan efektif, yakni; menunjukkan kesukaan dan antusias dalam pekerjaannya sebagai tutor, penuh prakarsa dan mandiri dalam tindakan serta menerima tanggung jawab untuk membantu mahasiswa, menunjukkan rasa

simpati dan empati terhadap mahasiswa, penuh percaya diri serta bersikap ramah tamah dan informal, selalu mengetahui situasi dan kemajuan mahasiswa, memberikan bimbingan yang konstruktif, merencanakan kegiatan tutorial dengan cermat, mengembangkan dan memelihara kegiatan belajar kelompok, mendemonstrasikan penguasaan yang baik terhadap materi mata kuliah yang ditutorkan, dapat bekerjasama dengan sesama tutor, serta ikut mengelola kelompok belajar. (Wardani, 1992)

2. Temuan Kajian Sistem Tutorial berhasil mengidentifikasi sejumlah variabel perilaku tutorial, yakni; mengidentifikasi out line modul, mengidentifikasi butir-butir penting isi modul, membuat ringkasan materi modul, mendiskusikan cara-cara mempelajari modul yang efektif, tanya jawab intensif, mendiskusikan hal-hal yang bersifat administratif, mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul, memacu semangat belajar, serta mendiskusikan butir-butir soal ujian yang lalu. (Panduan Tutorial Untuk Tutor, 1991)
3. Disamping itu temuan lainnya, yakni oleh Tim P3 (ME) PGSD DITJEN DIKTI (1992/1993) telah merumuskan beberapa butir penting sebagai unjuk kerja tutor dan proses tutorial sebagai berikut : tutor memberi pijakan, tutor memberi tuntunan, memberi tugas perseorangan atau kelompok kepada mahasiswa, memeriksa pemahaman mahasiswa, memberi balikan terhadap tugas yang pernah diberikan kepada mahasiswa, berusaha melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam

tanya jawab, mahasiswa mengajukan masalah yang ditemukannya dalam modul, tutor memperhatikan kebutuhan individu, tutor menggunakan variasi kegiatan, metode dan media, mahasiswa mengemukakan pemecahan masalah, mahasiswa mengemukakan tanggapan terhadap respon dari mahasiswa lainnya, mahasiswa memanfaatkan informasi dalam modul atau sumber lain dalam memberikan tanggapan, mahasiswa berlatih melakukan keterampilan tertentu, mahasiswa saling berbagi ide dan pengalaman dalam mempelajari suatu konsep atau proses dalam modul, mahasiswa mengerjakan tugas, mahasiswa mengamati sesuatu, mengemukakan pendapat tentang suatu konsep, mahasiswa menghubungkan konsep/proses pembelajaran dalam modul dengan materi/proses pelajaran di SD, mahasiswa ikut serta dalam menarik kesimpulan dari bahan yang telah disampaikan oleh tutor, serta tutor memberi tugas untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pendapat atau temuan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas tutorial tatap muka dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain; faktor peranan tutor, faktor partisipasi mahasiswa, dan faktor fasilitas tutorial yang ada. Ketiga faktor tersebut masing-masing terdiri dari beberapa butir (perilaku), yakni sebagai berikut :

1. Faktor Peranan Tutor

a. Tahap Persiapan

- Membawa Buku Materi Pokok atau Modul

- Mengidentifikasi butir-butir penting isi modul
- Membuat ringkasan materi modul
- Membawa buku penunjang/sumber lain yang relevan
- Membawa LUBHUS (Lembar Umpan Balik Hasil Ujian Semester) dari mata kuliah yang ditutorkannya
- Membawa media/alat peraga

b. Tahap Pelaksanaan

- Menghimbau mahasiswa agar mempelajari modul sebelum datang ke forum tutorial
- Memberi pijakan antara lain; menggunakan masalah dari mahasiswa atau konsep dalam modul, atau hasil tes sebagai titik tolak diskusi
- Mengajukan pertanyaan dari butir-butir penting isi modul seandainya mahasiswa dinilai kurang aktif
- Mendorong mahasiswa saling mengajukan argumentasi atau memberi respon
- Berusaha melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam tanya jawab yang intensif
- Menunjuk mahasiswa yang kurang aktif untuk mengemukakan masalah, mengajukan pertanyaan atau pendapat
- Memberi balikan terhadap respon lisan mahasiswa yang sifatnya mengoreksi, memperkaya, atau menguatkan pemahaman
- Memberikan tugas perseorangan atau kelompok kepada mahasiswa
- Menggunakan variasi kegiatan atau tugas

- Menggunakan media/alat peraga yang relevan
- Memberi balikan terhadap tugas yang baru saja diselesaikan mahasiswa
- Mendemonstrasikan penguasaan materi yang baik
- Memberikan ilustrasi pada saat menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan
- Ketepatan waktu dalam melaksanakan tutorial
- Kemampuan membangkitkan minat mahasiswa untuk belajar lebih dalam
- Penampilan yang baik dalam melaksanakan tutorial.

c. Tahap Penutupan

- Merangkum atau menyimpulkan bahan baik yang berasal dari inisiatif tutor maupun dari pertanyaan mahasiswa
- Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk pertemuan berikutnya
- Menghimbau kembali mahasiswa agar mempelajari modul baik secara mandiri maupun melalui kelompok belajar sebelum mereka datang ke tempat tutorial agar dapat memetik manfaat yang maksimal.

2. Faktor Partisipasi Mahasiswa

a. Tahap Persiapan

- Membawa Buku Materi Pokok atau Modul
- Membawa/menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tutor pada pertemuan lalu
- Membawa buku penunjang/sumber lain yang relevan

dengan materi yang sedang dibahas.

b. Tahap Pelaksanaan

- Mengajukan masalah yang ditemukannya dalam modul
- Mengemukakan pemecahan masalah
- Mengemukakan tanggapan terhadap respon dari mahasiswa lainnya
- Memanfaatkan informasi dalam modul/sumber lain dalam memberikan tanggapan
- Mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor baik secara perseorangan maupun kelompok
- Memanfaatkan balikan tutor dari tugas yang baru saja dikerjakan untuk lebih menguatkan pemahaman

c. Tahap Penutupan

- Ikut serta dalam merangkum/menyimpulkan bahan yang telah dibahas bersama tutor
- Tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti tutorial tatap muka
- Tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti tutorial tatap muka

3. Faktor Fasilitas Tutorial Tatap Muka

- Adanya Buku Materi Pokok atau Modul yang dimiliki setiap mahasiswa
- Ruangan yang memungkinkan proses tutorial dengan berbagai jenis kegiatan atau metode berjalan lancar
- Penataan meja dan tempat duduk yang menjamin kelancaran proses komunikasi atau diskusi dan penyelesaian

an tugas

- Adanya papan tulis (black board atau white board) serta pelengkapanya
- Sistim penerangan atau penataan cahaya dalam ruangan tutorial
- Sistim penataan suara yang menjamin kelancaran komunikasi/diskusi dalam ruangan tutorial.

Untuk mengukur atau menentukan derajat kualitas daripada tutorial tatap muka PP D-II Guru SD ini, digunakan kriteria tersendiri berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data dari ketiga faktor (indikator) tersebut di atas. Adapun kriteria kualitas tutorial tatap muka yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Muncul - tidaknya perilaku efektif tutorial oleh tutor (peranan tutor) selama tutorial tatap muka berlangsung. Makin besar persentase kemunculan setiap butir perilaku tersebut berarti makin tinggi peranan tutor dalam tutorial tatap muka. Demikian pula sebaliknya, makin kecil persentase kemunculannya berarti makin rendah pula peranan tutor tersebut.
2. Muncul - tidaknya perilaku efektif tutorial oleh mahasiswa (partisipasi mahasiswa) selama tutorial tatap muka berlangsung. Makin besar persentase kemunculan setiap butir perilaku tersebut berarti makin tinggi tingkat partisipasi mahasiswa dalam tutorial tatap muka. Demikian pula sebaliknya, makin kecil persentase kemunculan-

nya berarti makin rendah pula tingkat partisipasinya.

3. Memadai - tidaknya fasilitas tutorial yang ada yang mendukung kelancaran proses tutorial tatap muka. Makin memadai suatu fasilitas itu berarti makin menjamin/mendukung kelancaran proses tutorial tatap muka itu sendiri. Demikian sebaliknya.

Dari kriteria tersebut di atas, maka derajat kualitas tutorial tatap muka dapat diketahui setelah analisa dan interpretasi data dengan teknik persentase dilakukan. Jika (jawaban) setiap faktor (indikator) yang diteliti menunjukkan angka persentase besar/tinggi berarti kualitas tutorial tatap muka tersebut baik/tinggi. Demikian sebaliknya, jika setiap faktor yang diteliti menunjukkan angka persentase kecil/rendah berarti kualitas tutorial tatap muka tersebut rendah.

BAB III

TUJUAN, MANFAAT, DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang derajat kualitas tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan tutor, partisipasi mahasiswa, serta fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan tutorial tatap muka di Kabupaten Bone.

B. Manfaat Penelitian

Dengan temuan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak mana saja yang terkait dengan pelaksanaan Program Penyetaraan D-II Guru SD terutama tutor dan mahasiswa Program ini, sehingga dengan mengetahui peranan mereka dalam tutorial tatap muka timbul motivasi dalam upaya meningkatkan mutu proses tutorial khususnya, serta mutu proses dan hasil pendidikan umumnya.

2. Sebagai masukan atau bahan perbandingan bagi lembaga-lembaga yang turut mengelola Program Penyetaraan D-II

Guru SD dalam pengambilan kebijakan baik di tingkat pusat maupun di daerah guna meningkatkan mutu proses tutorial khususnya serta mutu proses dan hasil pendidikan pada umumnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Masalah yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini adalah pada pokoknya menyangkut kualitas tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, baik Proyek maupun Swadana di Kabupaten Bone. Secara lebih khusus masalah penelitian ini dirumuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peranan tutor dalam tutorial tatap muka yang dikelolanya ?
2. Sejauh manakah partisipasi mahasiswa dalam tutorial tatap muka yang diikutinya ?
3. Seberapa jauh fasilitas tutorial yang mendukung pelaksanaan tutorial tatap muka tersebut ?

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan kajian variabel penelitian ini, yakni menyangkut kualitas tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru SD, maka yang menjadi sasaran dalam penelitian ini ialah mengetahui : (1) peranan tutor dalam tutorial tatap muka, (2) partisipasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial tatap muka, dan (3) fasilitas apa saja yang mendukung kegiatan tutorial tersebut.

Untuk mencapai sasaran di atas sekaligus menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka ditetapkanlah langkah pembahasan dalam bab ini, yakni; metode penelitian, sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisa data.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Dengan metode ini maka gejala atau peristiwa yang terjadi di lapangan khususnya kegiatan tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru SD di Kab. Bone, dapat dideskripsikan. Sudjana dan Ibrahim (1989) menjelaskan bahwa dengan metode deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Demikian pula perlakuan atau manipulasi variabel tidak diperlukan sebab gejala telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya.

B. Sampel Penelitian

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini tidak begitu besar, maka besarnya sampel penelitian ditetapkan sebagai sampel total. Jadi penarikan sampel ditempuh dengan cara mengambil semua populasi yang ada, yakni semua mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar (Guru Kelas) yang terdaftar pada semester ganjil (I, III, V) untuk masa ujian Februari 1997 baik itu mahasiswa Proyek maupun Swadana pada 9 Pokjar di Kabupaten Bone. Jumlah keseluruhan mahasiswa tersebut adalah 292 orang. Jadi sampel penelitian ini berjumlah 292 orang dengan rincian sebagai berikut :

1) Pokjar Lamuru	Semester V,	30 orang
2) Pokjar Bajoe	Semester V,	30 orang
3) Pokjar Mare	Semester III,	30 orang
4) Pokjar Pattiro	Semester III,	30 orang
5) Pokjar Liburen	Semester I,	30 orang
6) Pokjar Kahu	Semester I,	30 orang
7) Pokjar Dua Bocoe	Semester I,	30 orang
8) Pokjar Awang Pone	Semester I,	52 orang
9) Pokjar Ulaweng	Semester I,	30 orang

C. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Untuk lebih jelasnya, instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan menjawab pertanyaan penelitian tentang peranan tutor dan partisipasi mahasiswa dalam tutorial tatap muka digunakan kuesioner. Adapun kuesioner ini berisi butir-butir pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula. Jumlah keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner adalah 39 butir dan terbagi atas tiga bahagian, yakni A, B, dan C. Bahagian A terdiri dari 7 butir dan menyangkut data pribadi responden (mahasiswa). Bahagian B terdiri dari 20 butir dan menyangkut pendapat, persepsi, atau sikap mahasiswa tentang peranan tutor dalam tutorial tatap muka yang dikelolanya. Sedangkan bahagian C berjumlah 12 butir dan menyangkut partisipasi mahasiswa itu sendiri dalam mengikuti tutorial.

Jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan kepada responden adalah 1048 exemplar, dengan perincian; 688 exemplar untuk mahasiswa (responden) semester I, 180 exemplar untuk mahasiswa semester III, dan 180 exemplar untuk mahasiswa semester V. Setiap mahasiswa mengisi kuesioner menurut jumlah tutor mata kuliah yang ada pada semester yang diikutinya. Jadi mahasiswa semester I, dengan jumlah 172 orang dan dibimbing oleh 4 tutor, masing-masing mengisi 4 exemplar kuesioner. Mahasiswa semester III dan V, masing-masing dengan jumlah 60 orang dan dibimbing oleh 3 tutor, mengisi 3 exemplar kuesioner.

Oleh karena kuesioner tersebut mengandung data tentang peranan tutor dan partisipasi mahasiswa, maka setiap butir

pertanyaan (tentang perilaku peranan tutor dan partisipasi mahasiswa) sudah disediakan jawabannya dalam bentuk kategori 'YA' dan 'TIDAK'. Makin besar jumlah persentase jawaban untuk kategori 'YA' dari setiap butir pertanyaan berarti makin besar/tinggi tingkat peranan tutor dan partisipasi mahasiswa dalam tutorial tatap muka. Itu berarti pula semakin baik/tinggi kualitas tutorial tatap muka tersebut. Sedangkan untuk jawaban kategori 'TIDAK' akan terjadi sebaliknya. Artinya makin besar persentasenya berarti makin kecil/rendah tingkat peranan tutor dan partisipasi mahasiswa.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian ini. Data pendukung ini berupa format dengan judul 'Evaluasi Pelaksanaan Tutorial'. Format penilaian ini dibuat dan didokumentasikan oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka Ujung Pandang pada setiap semester. Format ini diberikan kepada setiap mahasiswa untuk diisi atau dijawab pada waktu pertemuan (tutorial) terakhir semester yang berjalan. Adapun isi format ini berupa butir-butir pertanyaan tertulis tentang (kualitas) tutor dalam tutorial tatap muka yang dikelolanya. Jumlah pertanyaan keseluruhannya adalah 5 (lima) butir dan setiap butirnya dilengkapi dengan jawaban dalam bentuk skala kategori, yakni; BAIK SEKALI, BAIK, CUKUP, KURANG, dan KURANG SEKALI. Jumlah format penilaian keseluruhannya adalah sama dengan jumlah kuesioner, yakni 1048 exemplar.

Dengan adanya data pendukung ini (meskipun terbatas hanya tentang tutor saja) berarti data yang akan dipresentasikan, dianalisis, dan diinterpretasi akan menjadi lebih akurat.

3) Observasi

Untuk memperoleh data tentang fasilitas yang mendukung tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, maka ditempuh observasi. Dalam observasi ini digunakan format Pedoman Observasi yang berisi butir-butir pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh observer berdasarkan apa yang diamatinya dalam ruangan tempat tutorial tatap muka berlangsung. Jumlah pertanyaan dalam pedoman ini adalah 6 (enam) butir. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan jawaban hasil pengamatan dalam bentuk skala kategori, yakni; SANGAT MEMADAI, CUKUP MEMADAI, KURANG MEMADAI, dan TIDAK MEMADAI SAMA SEKALI. Jumlah keseluruhan pedoman observasi yang digunakan adalah 9 exemplar atau sesuai dengan jumlah pokjar.

Makin besar jumlah persentase jawaban untuk kategori 'MEMADAI' dari setiap butir pertanyaan berarti makin besar dukungan fasilitas tersebut dalam kegiatan tutorial tatap muka. Ini berarti pula makin tinggikualitas tutorial tatap muka tersebut. Sebaliknya, makin besar jumlah persentase jawaban untuk kategori 'KURANG atau TIDAK MEMADAI' berarti makin rendah dukungan fasilitas itu. Ini berarti pula makin rendah kualitas dari pada tutorial tatap muka tersebut.

D. Jadwal kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian ini, berjalan sesuai dengan yang direncanakan semula. Hal ini disebabkan oleh adanya dukungan dari berbagai pihak, khususnya para pengelola di daerah-daerah kecamatan. Sebelum peneliti turun kepokja di daerah/lokasi, terlebih dahulu mempersiapkan segala perlengkapan dan tenaga yang siap untuk menempu perjalanan yang cukup jauh. Kabupaten Bone terdapat 27 kecamatan yang saling berjauhan, sehingga peneliti memerlukan kesabaran untuk menjangkau tempat pelaksanaan tutorial.

Kegiatan penelitian ini berlangsung selama 8 minggu, terhitung mulai minggu ke-2 September 1997, samapai minggu ke-3 November 1997.

Adapun jadwal tentatif kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) persiapan penelitian yang meliputi; desain instrumen, uji-coba instrumen, konsultasi dan lain-lain dilaksanakan selama 8 minggu, yakni mulai minggu ke-4 September 1997 samapai minggu ke-3 November 1997
- 2) pengumpulan data di lapangan dilaksanakan selama 4 minggu, yakni mulai minggu ke-4 November 1997, sampai dengan minggu ke-3 Desember 1997. Untuk lebih jelasnya kegiatan pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Waktu Pengumpulan Data dengan Observasi

Kegiatan observasi dengan menggunakan pedoman observasi yang berjumlah 9 exemplar dilakukan secara berangsur pada semua pokjar tempat tutorial, yakni :

1. Pokjar Lamuru Semester V, 15 September 1997
2. Pokjar Bajoe Semester V, 16 September 1997
3. Pokjar Mare Semester III, 18 September 1997
4. Pokjar Pattiro Semester III, 20 September 1997
5. Pokjar Libureng Semester I, 25 September 1997
6. Pokjar Kahu Semester I, 28 September 1997
7. Pokjar Dua Boccae Semester I, 5 Nopember 1997
8. Pokjar Awang Pone Semester I, 10 Nopember 1997
9. Pokjar Ulaweng Semester I, 27 Nopember 1997

b. Waktu Pengumpulan Data dengan Kuesioner

Kuesioner yang berjumlah 1048 exemplar disebarakan untuk diisi oleh responden pada semua pokjar mahasiswa, yakni :

1. Pokjar Lamuru, Semester V, 90 exemplar, 17 September 1997
2. Pokjar Bajoe, Semester V, 90 exemplar, 21 September 1997.
3. Pokjar Mare, Semester III, 90 exemplar, 19 September 1997
4. Pokjar Pattiro, Semester III, 90 exemplar, 23 September 1997
5. Pokjar Libureng, Semester I, 120 exemplar,

24 September 1997

6. Pokjar Kahu, Semester I, 120 exemplar, 26 September 1997
7. Pokjar Dua Boccoe Semester I, 120 exemplar, 29 September 1997
8. Pokjar Awang Pone Semester I, 208 exemplar, 30 September 1997
9. Pokjar Ulaweng Semester I, 120 exemplar, 1 Nopember 1997

c. Waktu Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa dokumentasi ditempuh untuk memperoleh data pendukung yang terbatas hanya tentang data (kualitas) tutor saja. Data ini sudah tersedia di kantor UPBJJ UT Ujung Pandang pada minggu ke-3 September 1997. Selanjutnya data ini direkam/dicatat pada minggu itu juga atau tepatnya 30 September 1997. Data dalam bentuk Format Penilaian Kegiatan Tutorial yang dibuat oleh UPBJJ UT Ujung - Pandang berjumlah 1048 exemplar dan keseluruhannya diisi atau dijawab oleh mahasiswa.

- 3) Pengolahan dan analisa data dilakukan selama 4 minggu, yakni mulai minggu ke-4 September sampai dengan minggu 3 Nopember 1997.
- 4) Penulisan Laporan Hasil Penelitian dilakukan selama 4 minggu, yakni mulai minggu ke-4 Nopember sampai dengan minggu ke-3 Desember 1997.

E. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui instrumen digunakan teknik analisa deskriptif dengan persentase. Untuk menghitung besarnya persentase digunakan rumus persentase oleh Sudijono (1989), yakni :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

dimana f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.

Dengan teknik ini maka data yang telah dianalisa dapat mendeskripsikan gejala atau masalah yang terjadi pada tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru SD di Kabupaten Bone sekaligus dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian ini.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data dilakukan maka tahap selanjutnya ialah penyusunan dan klasifikasi data dengan cara menggolong-golongkan jawaban dalam kuesioner, format evaluasi pelaksanaan tutorial, dan pedoman observasi menurut kategori jawaban. Selanjutnya (data) jawaban tersebut diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus persentase oleh Sudijono (1989) untuk menentukan besarnya persentase setiap kategori jawaban.

Hasil pengolahan data tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk tabel frekuensi jawaban. Setiap tabel mendeskripsikan satu butir perilaku (indikator) dari masalah yang diteliti. Jawaban butir-butir perilaku yang diteliti menyangkut peranan tutor, partisipasi mahasiswa, dan fasilitas yang mendukung dalam tutorial tatap muka. Keseluruhan jawaban tersebut digambarkan kedalam 50 tabel, kemudian selanjutnya diinterpretasikan dan disimpulkan.

Hasil interpretasi dan kesimpulan (data) jawaban tersebut disusun atau dibahas menurut urutan pertanyaan penelitian ini, yakni; data pribadi responden (mahasiswa), data peranan tutor, data partisipasi mahasiswa, serta data tentang fasilitas yang mendukung tutorial tatap muka.

Untuk lebih jelasnya, hasil dan pembahasan setiap (data) jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

A. Data Pribadi Responden (Mahasiswa)

1. Jenis Kelamin

Tabel 1

JENIS KELAMIN MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Jenis Kelamin	f	%	R
Laki-laki	176	60,27	1,0
Perempuan	116	39,73	2,0
Total	292	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. A 1

Dari tabel di atas ternyata mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru SD di Kabupaten Bone lebih banyak berjenis kelamin 'laki-laki' dari pada 'perempuan' dengan perbandingan, yakni ; laki-laki 176 orang (60,27 %) sedangkan perempuan 116 orang (39,73 %).

2. Status Perkawinan

Tabel 2

STATUS PERKAWINAN MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Status Perkawinan	f	%	R
Belum kawin	29	9,93	2,0
Kawin	256	87,67	1,0
Duda/janda	7	2,40	3,0
Total	292	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. A 2

Dari tabel di atas ternyata mahasiswa tersebut kebanyakan berstatus 'kawin', yakni 256 orang (87,67 %). Sedangkan yang berstatus 'belum kawin' adalah 29 orang (9,93 %) dan yang 'duda/janda' hanya 7 orang (2,40 %).

3. Umur

Tabel 3

UMUR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Umur Mahasiswa (dalam tahun)	f	%	R
20 - 25	6	2,05	5,0
26 - 30	48	16,44	4,0
31 - 35	88	30,14	2,0
36 - 40	49	16,78	3,0
di atas 40	101	34,59	1,0
Total	292	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. A 3

Tabel di atas menggambarkan bahwa mahasiswa lebih banyak berumur 'di atas 40 tahun', yakni 101 orang (34,59 %). Sedangkan urutan ke-2 hingga ke-5 berturut-turut umur '31 - 35' adalah 88 orang (30,14 %), umur '36 - 40' ada 49 orang (16,78 %), umur '26 - 30' ada 48 orang (16,44 %), dan umur '20 - 25' hanya 6 orang (2,05 %).

4. Ijazah Terakhir

Tabel 4

IJAZAH TERAKHIR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II
GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Ijazah Terakhir Mahasiswa	f	%	R
SPG	254	86,97	1,0
KPG	29	9,93	2,0
PGSLP	5	1,72	3,0
PGA	2	0,69	4,5
SMDA	2	0,69	4,5
Total	292	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. A 4

Tabel di atas menggambarkan bahwa mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru SD di Kabupaten Bone kebanyakan berijazah 'SPG', yakni sebanyak 254 orang (86,97 %). Sedangkan yang lainnya, yang berijazah 'KPG' ada 29 orang (9,93 %), yang berijazah 'PGSLP' hanya 5 orang (1,72 %), dan yang 'PGA' dan 'SMDA' masing-masing hanya 2 orang (0,69 %).

5. Masa Pengabdian sebagai Guru

Tabel 5

MASA PENGABDIAN SEBAGAI GURU BAGI MAHASISWA PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KAB. BONE

Masa Pengabdian(dalam tahun)	f	%	R
0 - 5	23	7,87	5,0
6 - 10	44	15,07	3,0
11 - 15	137	46,92	1,0
16 - 20	63	21,58	2,0
di atas 20	25	8,56	4,0
Total	292	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. A 5

Dari tabel di atas ternyata mahasiswa tersebut lebih banyak yang mempunyai masa pengabdian sebagai guru antara '11 - 15 tahun', yakni sebanyak 137 orang (46,92 %). Sedangkan lainnya dengan masa pengabdian '16 - 20' ada 63 orang (21,58 %), masa pengabdian '6 - 10' ada 44 orang (15,07 %), 'di atas 20' hanya 25 orang (8,56 %), dan '0 - 5' hanya 23 orang (7,87 %).

6. Jenis Program Penyetaraan D-II yang diikuti

Tabel 6

JENIS PROGRAM PENYETARAAN D-II YANG DIKUTI MAHASISWA DI KABUPATEN BONE MASA UJIAN FEBRUARI

Jenis Program	f	%	R
Swadana	112	38,36	2,0
Proyek/beasiswa	180	61,64	1,0
Total	292	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. A 6

Tabel di atas menggambarkan bahwa mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone lebih banyak terdaftar sebagai mahasiswa Proyek atau Beasiswa, yakni sebanyak 180 orang (61,64 %). Sedangkan mahasiswa Swadana hanya 112 orang (38,36 %).

7. Semester

Tabel 7

SEMESTER YANG DIIKUTI MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE MASA UJIAN FEBRUARI 1997.

Semester yang diikuti	f	%	R
I	172	58,90	1,0
III	60	20,55	2,5
V	60	20,55	2,5
Total	292	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. A 7

Dari tabel di atas ternyata mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone lebih banyak duduk pada semester I, yakni 172 orang (58,90 %). Sedangkan mahasiswa yang duduk pada semester III dan V masing-masing hanya 60 orang (20,55%).

B. Data Peranan Tutor

1. Persiapan Buku Materi Pokok atau Modul

Tabel 8

PERSIAPAN BUKU MATERI POKOK ATAU MODUL OLEH TUTOR DALAM SETIAP (PERTEMUAN) TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KAB. BONE

! Persiapan BMP (Modul)	! f	! %	! R
! Ya	! 1030	! 98,28	! 1,0
! Tidak	! 18	! 1,72	! 2,0
! Total	! 1048	! 100,00	!

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 1

Tabel di atas menggambarkan bahwa tutor pada umumnya mempersiapkan/membawa Buku Materi Pokok atau Modul pada setiap pertemuan tutorial tatap muka yang dikelolanya. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1030 (98,28 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' (tutor tidak membawa/mempersiapkan Buku Materi Pokok atau Modul pada tutorial tatap muka) hanya 18 (1,72 %).

2. Persiapan Butir-butir Penting Isi Modul

Tabel 9

PERSIAPAN BUTIR-BUTIR PENTING ISI MODUL OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Persiapan butir-butir penting Isi Modul	f	%	R
Ya	958	91,41	1,0
Tidak	90	8,59	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 2

Dari tabel di atas ternyata tutor pada umumnya mempersiapkan/membuat butir-butir penting isi modul dalam kegiatan tutorial tatap muka yang dikelolanya. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 958 (91,41). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 90 (8,59 %).

3. Persiapan Ringkasan Materi Modul

Tabel 10

PERSIAPAN RINGKASAN MATERI MODUL OLEH TUTOR DALAM SETIAP (PERTEMUAN) TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Persiapan Ringkasan Materi Modul	f	%	R
Ya	327	31,20	2,0
Tidak	721	68,80	1,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 3

Dari tabel di atas ternyata tutor lebih banyak tidak

mempersiapkan/membuat ringkasan materi modul pada setiap pertemuan tutorial tatap muka yang dikelolanya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Tidak', yakni sebanyak 721 (68,80 %). Sedangkan jumlah jawaban 'Ya' hanya 327 (31,20 %).

4. Persiapan Buku Penunjang/Sumber lain

Tabel 11

PERSIAPAN BUKU PENUNJANG/SUMBER LAIN OLEH TUTOR PADA SETIAP (PERTEMUAN) TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Persiapan Buku Penunjang !	f !	% !	R !
! Ya	! 254 !	! 24,24 !	! 2,0
! Tidak	! 794 !	! 75,76 !	! 1,0
! Total	! 1048 !	! 100,00 !	!

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 4

Tabel di atas menggambarkan bahwa tutor kebanyakan tidak mempersiapkan/membawa buku penunjang/sumber lain pada pertemuan tutorial tatap muka yang dikelolanya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jawaban responden 'Tidak', yakni 794 (75,76 %). Sedangkan jumlah jawaban responden 'ya' hanya 254 (24,24 %).

5. Persiapan LUBHUS

Tabel 12

PERSIAPAN LUBHUS (LEMBAR UMPAN BALIK HASIL UJIAN SEMESTER) DARI MATA KULIAH YANG DISAJIKAN TUTOR PADA TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Persiapan LUBHUS	! f	! %	! R
! Ya	! -	! -	! -
! Tidak	! 1048	! 100,00	! 1,0
! Total	! 1048	! 100,00	!

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 5

Dari tabel di atas ternyata tidak satupun tutor membawa LUBHUS dari mata kuliah yang disajikannya dalam tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden 'Tidak' sebanyak 1048 (100,00 %).

6. Persiapan Media/Alat Peraga

Tabel 13

PERSIAPAN MEDIA/ALAT PERAGA OLEH TUTOR DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Persiapan Media/Alat Peraga	! f	! %	! R
! Ya	! 222	! 21,18	! 2,0
! Tidak	! 826	! 78,82	! 1,0
! Total	! 1048	! 100,00	!

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 6

Tabel di atas menggambarkan bahwa tutor pada umumnya tidak mempersiapkan/membawa media/alat peraga dalam melaksanakan tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Tidak', yakni sebanyak 826 (78,82 %). Sedangkan jumlah jawaban responden 'Ya' hanya 222 (21,18 %).

7. Imbauan dan Motivasi

Tabel 14

IMBAUAN DAN MOTIVASI DARI TUTOR UNTUK MAHASISWA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Imbauan dan Moticasi Tutor	f	%	R
Ya	1031	98,38	1,0
Tidak	17	1,62	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 7

Dari tabel di atas ternyata tutor pada umumnya memberikan imbauan dan motivasi kepada mahasiswa agar mereka mempelajari atau membaca modul sebelum mereka datang ke forum tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1031 (98,38 %). Sedangkan jumlah jawaban 'Tidak' hanya 17 (1,62 %).

8. Pijakan atau Inisiatif

Tabel 15

PIJAKAN ATAU INISIATIF DARI TUTOR SEBAGAI TITIK TOLAK DISKUSI DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KAB. BONE

Pijakan atau Inisiatif Tutor memulai diskusi	f	%	R
Ya	1002	95,62	1,0
Tidak	46	4,38	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 8

Tabel di atas menggambarkan bahwa tutor pada umumnya memberi pijakan, misalnya menggunakan masalah dari mahasiswa atau konsep dalam modul sebagai titik tolak diskusi dalam tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1002 (95,62 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 46 (4,38 %).

9. Pengajuan Pertanyaan Isi Modul

Tabel 16

PENGAJUAN PERTANYAAN ISI MODUL OLEH TUTOR MANAKALA MAHASISWA DINILAI KURANG AKTIF DALAM (PERTEMUAN) TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Pengajuan pertanyaan ! oleh Tutor	! f !	! % !	! R
! Ya	! 966 !	! 92,18 !	! 1,0
! Tidak	! 82 !	! 7,82 !	! 2,0
! Total	! 1048 !	! 100,00 !	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 9

Tabel di atas menggambarkan bahwa tutor pada umumnya mengajukan pertanyaan isi modul manakala mahasiswa saat itu dinilai kurang aktif dalam pertemuan tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 966 (92,18 %).

Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 82 (7,82%).

10. Upaya mendorong mahasiswa saling mengajukan argumentasi

Tabel 17

UPAYA TUTOR MENDORONG MAHASISWA SALING MENGAJUKAN ARGUMENTASI ATAU MERESPON DALAM DISKUSI KEGIATAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Upaya Tutor mendorong ! Mahasiswa	! f !	! % !	! R
! Ya	! 1041 !	! 99,34 !	! 1,0
! Tidak	! 7 !	! 0,66 !	! 2,0
! Total	! 1048 !	! 100,00 !	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 10

Dari tabel di atas ternyata tutor pada umumnya berupaya mendorong mahasiswa saling mengajukan argumentasi atau merespon dalam diskusi tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya' sebanyak 1041 (99,34 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 7 (0,66 %).

11. Upaya melibatkan lebih banyak Mahasiswa dalam tanya jawab intensif

Tabel 18

UPAYA TUTOR MELIBATKAN LEBIH BANYAK MAHASISWA DALAM TANYA JAWAB INTENSIF DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Upaya Tutor melibatkan Mahasiswa	f	%	R
Ya	876	83,59	1,0
Tidak	172	16,41	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 11

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya tutor berupaya melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam tanya jawab intensif dalam tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban 'Ya' sebanyak 876 (83,59 %). Sedangkan jawaban 'Tidak' hanya 172 (16,41 %)

12. Upaya melibatkan mahasiswa yang kurang aktif

Tabel 19

UPAYA TUTOR MELIBATKAN MAHASISWA YANG KURANG AKTIF
UNTUK MENGEMUKAKAN MASALAH ATAU PENDAPAT DALAM TUTORIAL
TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH
DASAR DI KABUPATEN BONE

Upaya Tutor melibatkan Mahasiswa yang kurang aktif	f	%	R
Ya	743	70,90	1,0
Tidak	305	29,10	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 12

Tabel di atas menggambarkan bahwa kebanyakan tutor berupaya melibatkan mahasiswa yang kurang aktif untuk mengemukakan masalah atau konsep dalam modul dalam tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 743 (70,90 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 305 (29,10 %).

13. Balikan (feed back) Tutor terhadap respon Mahasiswa

Tabel 20

BALIKAN TUTOR TERHADAP RESPON MAHASISWA DALAM TANYA
JAWAB DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN
D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Balikan Tutor terhadap respon Mahasiswa	f	%	R
Ya	951	90,75	1,0
Tidak	97	9,25	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 13

Dari tabel di atas ternyata pada umumnya tutor memberikan balikan terhadap respon lisan mahasiswa yang sifatnya mengoreksi, memperkaya, atau menguatakan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dibahas. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 951 (90,75 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 97 (9,25 %).

14. Tugas untuk Mahasiswa pada saat tutorial sedang berlangsung

Tabel 21

TUGAS PERSEORANGAN ATAU KELOMPOK DARI TUTOR UNTUK MAHASISWA PADA SAAT TUTORIAL TATAP MUKA SEDANG BERLANGSUNG PADA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Tugas dari Tutor untuk Mahasiswa	f	%	R
Ya	1009	96,28	1,0
Tidak	39	3,72	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 14

Tabel di atas menggambarkan bahwa tutor pada umumnya memberikan tugas baik secara perorangan maupun kelompok kepada mahasiswa pada saat tutorial tatap muka sedang berlangsung. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1009 (96,28 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 39 (3,72%).

15. Variasi Kegiatan dan Tugas

Tabel 22

VARIASI KEGIATAN DAN TUGAS OLEH TUTOR DALAM MENGELOLA TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Variasi Kegiatan dan Tugas oleh Tutor	f	%	R
Ya	915	87,31	1,0
Tidak	133	12,69	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 15

Dari tabel di atas ternyata kebanyakan tutor menggunakan variasi kegiatan dan tugas dalam melaksanakan tutorial tatap muka yang dikelolanya. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 915 (87,31 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' berjumlah 133 (12,69 %).

16. Penggunaan Media/Alat Peraga

Tabel 23

PENGGUNAAN MEDIA/ALAT PERAGA YANG RELEVAN OLEH TUTOR
DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II
GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Penggunaan media/alat peraga oleh Tutor	f	%	R
Ya	486	46,37	2,0
Tidak	562	53,63	1,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 16

Tabel di atas menggambarkan lebih banyak tutor tidak menggunakan media/alat peraga yang relevan dalam tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Tidak', yakni 562 (53,63). Sedangkan jawaban responden 'Ya' adalah 486 (46,37 %).

17. Balikan Tutor terhadap Tugas Mahasiswa

Tabel 24

BALIKAN TUTOR TERHADAP TUGAS YANG TELAH DIKERJAKAN
MAHASISWA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETA-
RAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Balikan Tutor terhadap tugas Mahasiswa	f	%	R
Ya	1002	95,61	1,0
Tidak	46	4,39	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 17

Dari tabel tersebut ternyata tutor pada umumnya memberikan balikan terhadap tugas yang telah dikerjakan mahasiswa dalam tutorial tatap muka. Ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1002 (95,61 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 46 (4,39 %).

18. Merangkum atau Menyimpulkan bahan

Tabel 25

MERANGKUM ATAU MENYIMPULKAN BAHAN OLEH TUTOR PADA AKHIR SETIAP PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KAB. BONE

Merangkum bahan oleh Tutor	f	%	R
Ya	1048	100,00	1,0
Tidak	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 18

Tabel di atas menggambarkan bahwa semua tutor merangkum atau menyimpulkan bahan yang dibahas dalam tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni 1048 (100,00 %).

19. Tugas Mahasiswa untuk pertemuan berikutnya

Tabel 26

PEMBERIAN TUGAS OLEH TUTOR UNTUK MAHASISWA PADA PERTEMUAN BERIKUT DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KAB. BONE

! Pemberian tugas oleh Tutor ! untuk pertemuan berikut	! f	! %	! R
! Ya	! 970	! 92,56	! 1,0
! Tidak	! 78	! 7,44	! 2,0
! Total	! 1048	! 100,00	!

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 19

Dari tabel di atas ternyata tutor pada umumnya memberikan tugas kepada mahasiswa untuk pertemuan berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 970 (92,56 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 78 (7,44 %).

20. Imbauan kembali oleh Tutor

Tabel 27

IMBAUAN KEMBALI OLEH TUTOR KEPADA MAHASISWA AGAR MEMPELAJARI MODUL SEBELUM DATANG KE FORUM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Imbauan kembali oleh Tutor	! f	! %	! R
! Ya	! 1031	! 98,38	! 1,0
! Tidak	! 17	! 1,62	! 2,0
! Total	! 1048	! 100,00	!

Sumber : Diolah dari kuesioner no. B 20

Tabel tersebut menggambarkan bahwa tutor pada umumnya mengimbau kembali mahasiswa untuk mempelajari modul sebelum mereka datang ke tempat tutorial tatap muka agar mereka dapat memetik manfaatnya. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya' sebanyak 1031 (98,38 %). Sedangkan jawaban 'Tidak' hanya 17 (1,62%).

21. Penguasaan Materi

Tabel 28

PENGUASAAN MATERI OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Penguasaan materi oleh Tutor !	f !	% !	R !
! Baik sekali	! 349 !	! 33,30 !	! 2,0
! Baik	! 699 !	! 66,70 !	! 1,0
! Cukup	! - !	! - !	! -
! Kurang	! - !	! - !	! -
! Kurang sekali	! - !	! - !	! -
! Total	! 1048 !	! 100,00 !	

Sumber : Diolah dari Format Evaluasi Pelaksanaan Tutorial no. 01

Dari tabel di atas ternyata tutor pada umumnya menguasai materi (modul) dengan baik. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Baik' sebanyak 699 atau 66,70 %. Sedangkan jawaban responden 'Baik sekali' adalah 349 atau 33,30 %.

22. Pemberian ilustrasi

Tabel 29

PEMBERIAN ILUSTRASI OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Pemberian ilustrasi oleh Tutor	f	%	R
Baik sekali	116	11,07	2,0
Baik	932	88,93	1,0
Cukup	-	-	-
Kurang	-	-	-
Kurang sekali	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari Format Evaluasi Pelaksanaan Tutorial no. 02

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya tutor memberikan ilustrasi dengan baik pada saat memberikan tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Baik', yakni 932 (88,93 %). Sedangkan jawaban 'Baik sekali' hanya 116 (11,07 %).

23. Ketepatan waktu

Tabel 30

KETEPATAN WAKTU TUTOR DALAM MELAKSANAKAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Ketepatan waktu Tutor	f	%	R
Baik sekali	194	18,51	2,0
Baik	737	70,32	1,0
Cukup	117	11,17	3,0
Kurang	-	-	-
Kurang sekali	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari Format Evaluasi Pelaksanaan Tutorial no. 03

Dari tabel di atas ternyata pada umumnya tutor memiliki ketepatan waktu yang baik dalam melaksanakan tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Baik', yakni sebanyak 737 (70,32%). Jawaban responden 'Baik sekali' adalah 194 (18,51%) dan untuk jawaban 'Cukup' hanya 117 (11,17%).

24. Kemampuan Membangkitkan Minat

Tabel 31

KEMAMPUAN TUTOR MEMBANGKITKAN MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Kemampuan Tutor membangkitkan minat Mahasiswa	f	%	R
Baik sekali	194	18,51	2,0
Baik	854	81,49	1,0
Cukup	-	-	-
Kurang	-	-	-
Kurang sekali	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari Format Evaluasi Pelaksanaan Tutorial no. 04

Tabel tersebut menggambarkan bahwa pada umumnya tutor memiliki kemampuan membangkitkan minat mahasiswa dengan baik dalam mengikuti tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Baik', yakni sebanyak 854 (81,49 %). Sedangkan jawaban responden 'Baik sekali' hanya 194 (18,51 %).

25. Penampilan Tutor

Tabel 32

PENAMPILAN TUTOR DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Penampilan Tutor	f	%	R
Baik sekali	78	7,44	2,0
Baik	931	88,84	1,0
Cukup	39	3,72	3,0
Kurang	-	-	-
Kurang sekali	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari Format Evaluasi Pelaksanaan Tutorial no. 05

Dari tabel di atas ternyata pada umumnya tutor berpenampilan baik dalam tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Baik' sebanyak 931 (88,44 %). Sedangkan jawaban 'Baik sekali'

adalah 78 (7,44 %) dan untuk 'Cukup' hanya 39 (3,72%).

C. Data Partisipasi Mahasiswa

1. Persiapan Buku Materi Pokok atau Modul

Tabel 33

PERSIAPAN BUKU MATERI POKOK ATAU MODUL OLEH MAHASISWA PADA SETIAP PERTEMUAN TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Persiapan Buku Materi Pokok atau Modul	f	%	R
Ya	980	93,51	1,0
Tidak	68	6,49	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 1

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya mahasiswa mempersiapkan/membawa Buku Materi Pokok atau Modul ke tempat tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 980 (93,51 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 68 (6,49 %).

2. Penyelesaian Tugas

Tabel 34

PENYELESAIAN TUGAS OLEH MAHASISWA DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Penyelesaian tugas oleh Mahasiswa	f	%	R
Ya	998	95,23	1,0
Tidak	50	4,77	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 2

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya mahasiswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tutor pada pertemuan (tutorial) tatap muka yang lalu. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 998 (95,23 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya berjumlah 50 (4,77 %).

3. Persiapan Buku Penunjang/Sumber lain

Tabel 35

PERSIAPAN BUKU PENUNJANG/SUMBER LAIN OLEH MAHASISWA DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-III GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Persiapan Buku Penunjang/Sumber lain oleh Mahasiswa	f	%	R
Ya	175	16,70	2,0
Tidak	873	83,30	1,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 3

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya maha -

siswa tidak mempersiapkan/membawa Buku Penunjang/Sumber Lain yang relevan dengan materi (modul) yang sedang dibahas pada pertemuan tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Tidak', yakni sebanyak 873 (83,30 %). Sedangkan jumlah jawaban responden 'Ya' hanya 175 (16,70 %).

4. Pengajuan Masalah

Tabel 36

PENGAJUAN MASALAH OLEH MAHASISWA PADA PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Pengajuan masalah oleh Mahasiswa	f	%	R
Ya	1048	100,00	1,0
Tidak	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 4

Dari tabel di atas ternyata semua mahasiswa mengajukan masalah yang ditemukannya dalam modul pada setiap pertemuan tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1048 (100,00 %).

5. Pemecahan Masalah

Tabel 37

PEMECAHAN MASALAH OLEH MAHASISWA PADA SETIAP PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Pemecahan Masalah oleh Mahasiswa	f	%	R
Ya	898	85,69	1,0
Tidak	150	14,31	2,0
Total.	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 5

Tabel di atas menggambarkan bahwa mahasiswa pada umumnya mengemukakan pemecahan masalah dalam pertemuan tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 898 (85,69 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya berjumlah 150 (14,31 %).

6. Tanggapan Mahasiswa terhadap Respon Mahasiswa lainnya

Tabel 38

TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP RESPON LISAN DARI MAHASISWA YANG LAIN PADA PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Tanggapan Mahasiswa terhadap respon Mahasiswa lain	f	%	R
Ya	1005	95,90	1,0
Tidak	43	4,10	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 6

Dari tabel tersebut ternyata mahasiswa pada umumnya memberikan tanggapan terhadap respon lisan dari mahasiswa yang lain dalam pertemuan tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1005 (95,90 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya 43 (4,10 %).

7. Pemanfaatan Informasi dalam Modul oleh Mahasiswa dalam Memberikan Tanggapan

Tabel 39

PEMANFAATAN INFORMASI DALAM MODUL OLEH MAHASISWA DALAM MEMBERIKAN TANGGAPAN PADA PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Pemanfaatan Informasi dalam Modul oleh Mahasiswa	f	%	R
Ya	1019	97,23	1,0
Tidak	29	2,77	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 7

Tabel tersebut menggambarkan bahwa pada umumnya mahasiswa memanfaatkan informasi dalam modul atau sumber lain yang relevan dalam memberikan tanggapan dalam tutorial tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1019 (97,23 %). Sedangkan jawaban responden 'Tidak' hanya berjumlah 29 (2,77).

8. Penyelesaian tugas oleh Mahasiswa pada saat Tutorial sedang berlangsung

*Tabel 40

PENYELESAIAN TUGAS OLEH MAHASISWA PADA SAAT TUTORIAL TATAP MUKA SEDANG BERLANGSUNG PADA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Penyelesaian Tugas oleh ! Mahasiswa	! f	! %	! R
! Ya	! 1048	! 100,00	! 1,0
! Tidak	! -	! -	! -
! Total	! 1048	! 100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 8

Dari tabel di atas ternyata semua mahasiswa mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tutor pada saat pertemuan tutorial tatap muka sedang berlangsung. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni 1048 (100,00 %).

9. Pemanfaatan balikan Tutor oleh Mahasiswa

Tabel 41

PEMANFAATAN BALIKAN TUTOR OLEH MAHASISWA DARI TUGAS YANG BARU SAJA DIKERJAKAN DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Pemanfaatan balikan Tutor oleh Mahasiswa	f	%	R
Ya	1019	97,23	1,0
Tidak	29	2,77	2,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 9

Dari tabel di atas ternyata mahasiswa pada umumnya memanfaatkan balikan tutor dari tugas yang telah dikerjakan untuk lebih menguatkan pemahaman mereka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1019 (97,23 %). Sedangkan jawaban 'Tidak' hanya 29 (2,77 %).

10. Merangkum atau Menyimpulkan bahan bersama Tutor

Tabel 42

MERANGKUM ATAU MENYIMPULKAN BAHAN BERSAMA TUTOR DALAM PERTEMUAN TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D - II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Merangkul bahan bersama Tutor	f	%	R
Ya	1048	100,00	1,0
Tidak	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 10

Tabel di atas menggambarkan bahwa semua mahasiswa ikut merangkul atau menyimpulkan bahan bersama tutor dalam tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban responden 'Ya', yakni sebanyak 1048 atau 100,00 %.

11. Tingkat Kehadiran Mahasiswa mengikuti Tutorial

Tabel 43

TINGKAT KEHADIRAN MAHASISWA MENGIKUTI TUTORIAL TATAP MUKA SEMESTER GANJIL PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Tingkat Kehadiran Mahasiswa	f	%	R
0 - 20 %	-	-	-
21 - 40 %	-	-	-
41 - 60 %	-	-	-
61 - 80 %	168	16,03	2,0
81 - 100 %	880	83,97	1,0
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 11

Tabel tersebut menggambarkan bahwa pada umumnya tingkat kehadiran mahasiswa mengikuti tutorial semester ganjil untuk Masa Ujian Februari 1997 adalah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden untuk kehadiran '81 - 100 %' berjumlah 880 (83,97 %). Sedangkan jawaban responden untuk kehadiran '61 - 80 %' berjumlah 168 (16,03 %).

12. Tingkat Kepuasan Mahasiswa mengikuti Tutorial

Tabel 44

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA MENGIKUTI TUTORIAL TATAP MUKA SEMESTER GANJIL PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Tingkat Kepuasan Mahasiswa	f	%	R
Sangat puas	204	19,47	2,0
Cukup puas	669	63,83	1,0
Tidak tentu	-	-	-
Tidak begitu puas	175	16,70	3,0
Tidak puas sama sekali	-	-	-
Total	1048	100,00	

Sumber : Diolah dari kuesioner no. C 12

Tabel di atas menggambarkan bahwa lebih banyak mahasiswa cukup puas dalam mengikuti pertemuan tutorial tatap muka semester ganjil. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban 'Cukup puas', yakni sebanyak 699 (63,83 %). Jawaban 'Sangat puas' hanya 204 (19,47 %), sedangkan jawaban 'Tidak begitu puas'; 175 (16,70 %).

D. Data Fasilitas yang Mendukung Tutorial Tatap Muka

1. Buku Materi Pokok atau Modul Mahasiswa

Tabel 45

BUKU MATERI POKOK ATAU MODUL MAHASISWA YANG TERSEDIA
DALAM TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GU-
RU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Buku Materi Pokok atau Modul yang tersedia	f	%	R
Tidak ada sama sekali	-	-	-
Sangat kurang	1	11,11	2,5
Hanya separuh/setengah	1	11,11	2,5
Semua mahasiswa memiliki	7	77,78	1,0
Total	9	100,00	

Sumber : Diolah dari Pedoman Observasi no. 1

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya mahasiswa memiliki Buku Materi Pokok atau Modul dalam mengikuti tutorial tatap muka. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban (hasil pengamatan oleh observer) 'Semua mahasiswa memiliki' adalah 7 (77,78 %). Sedangkan jawaban 'Hanya setengah' dan 'Sangat Kurang' masing-masing hanya 1 (11,11 %).

2. Ruangan tempat Tutorial Tatap Muka

Tabel 46

RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARA-
AN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Ruangan Tempat Tutorial	f	%	R
Tidak memadai sama sekali	-	-	-
Kurang memadai	-	-	-
Cukup memadai	9	100,00	1,0
Sangat memadai	-	-	-
Total	9	100,00	

Sumber : Diolah dari Pedoman Observasi no. 2

Tabel di atas menggambarkan bahwa semua ruangan tempat pertemuan tutorial tatap muka di Kabupaten Bulukumba adalah cukup memadai. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban 'Cukup memadai', yakni 9 (100,00 %).

3. Penataan Meja dan Tempat Duduk

Tabel 47

PENATAAN MEJA DAN TEMPAT DUDUK DALAM RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Penataan Meja dan Tempat Duduk	f	%	R
Tidak sesuai sama sekali dengan metode kegiatan	-	-	
Kurang sesuai dengan metode kegiatan	-	-	
Cukup sesuai dengan metode kegiatan	1	11,11	2,0
Sangat sesuai dengan metode kegiatan	8	88,89	1,0
Total	9	100,00	

Sumber : Diolah dari Pedoman Observasi no. 3

Dari tabel tersebut ternyata pada umumnya penataan meja dan tempat duduk dalam ruangan tutorial tatap muka adalah sangat sesuai dengan metode kegiatan. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban 'Sangat sesuai dengan metode kegiatan', yakni 8 (88,89 %). Sedangkan jawaban 'Cukup memadai dengan metode kegiatan' adalah 1 (11,11 %).

4. Papan Tulis dan Pelengkapanya

Tabel 48

PAPAN TULIS DAN PELENGKAPNYA DALAM RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

! Papan tulis dan pelengkapanya !	f !	% !	R !
! Tidak memadai sama sekali !	! - !	! - !	! - !
! Kurang memadai !	! - !	! - !	! - !
! Cukup memadai !	! 9 !	! 100,00 !	! 1,0 !
! Sangat memadai !	! - !	! - !	! - !
! Total !	! 9 !	! 100,00 !	

Sumber : Diolah dari Pedoman Observasi no. 4

Dari tabel di atas ternyata semua ruangan tempat tutorial tatap muka memiliki papan tulis dan pelengkapanya yang cukup memadai. Hal ini diperoleh dari jumlah jawaban 'Cukup memadai', yakni 9 (100,00 %).

5. Sistim penerangan/penataan cahaya

Tabel 49

SISTIM PENERANGAN/PENATAAN CAHAYA RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Sistim penerangan/penataan cahaya	f	%	R
Tidak memadai sama sekali	-	-	-
Kurang memadai	-	-	-
Cukup memadai	7	77,78	1,0
Sangat memadai	2	22,22	2,0
Total	9	100,00	

Sumber : Diolah dari Pedoman Observasi no. 5

Dari tabel di atas ternyata pada umumnya sistim penerangan/penataan cahaya ruangan tempat tutorial tatap muka adalah cukup memadai. Hal ini diperoleh dari jawaban 'Cukup memadai', yakni 7 (77,78 %). Sedangkan jawaban 'Sangat memadai' hanya 2 (22,22 %).

6. Sistim Penataan suara

Tabel 50

SISTIM PENATAAN SUARA DALAM RUANGAN TEMPAT TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BONE

Sistim penataan suara	f	%	R
Tidak memadai sama sekali	-	-	-
Kurang memadai	-	-	-
Cukup memadai	3	33,33	2,0
Sangat memadai	6	66,67	1,0
Total	9	100,00	

Sumber : Diolah dari Pedoman Observasi no. 6

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya sistim penataan suara dalam ruangan tempat tutorial tatap muka di Kabupaten Bone adalah sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 'Sangat memadai' adalah 6 (66,67 %). Sedangkan jawaban 'Cukup memadai' hanya 3 (33,33 %).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seperti yang diuraikan dalam Bab Pendahuluan bahwa kualitas tutorial tatap muka itu sangat ditentukan oleh peranan tutor, partisipasi mahasiswa, serta fasilitas yang mendukung tutorial tatap muka itu sendiri. Oleh karena itu dari hasil analisa dan interpretasi data yang disajikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan tentang peranan tutor, partisipasi mahasiswa, dan fasilitas yang mendukung tutorial tatap muka, yakni sebagai berikut :

- 1) Peranan tutor dalam tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone pada umumnya baik/tinggi. Kecuali pada lima hal dimana tutor tidak menampakkan kegiatan (perilaku) tutorial itu, seperti; membuat ringkasan materi modul, membawa buku penunjang/sumber lain yang relevan dengan materi modul yang sedang dibahas, membawa LUBHUS dari mata kuliah yang disajikan, mempersiapkan dan menggunakan media/alat peraga. (Tabel 10, 11, 12, 13 dan 23)
- 2) Partisipasi mahasiswa dalam tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten TK. II Bone pada umumnya baik/tinggi. Kecuali pada dua hal, yakni mahasiswa tidak membawa buku penunjang/sumber lain yang relevan dengan materi modul yang sedang

dibahas, serta masih ada beberapa mahasiswa yang persentase kehadirannya pada tutorial tatap muka berkisar antara 61 % sampai 80 %. (Tabel 35 dan 43)

- 3) Fasilitas yang mendukung tutorial tatap muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone pada umumnya memadai. Kecuali menyangkut Buku Materi Pokok atau Modul mahasiswa, nampaknya masih terdapat kekurangan pada salah satu pokjar. (Tabel 45)

Berdasarkan kesimpulan tiga faktor (indikator) kualitas tutorial tatap muka di atas, maka diperoleh deskripsi bahwa dari 43 butir perilaku tutorial ketiga faktor yang diteliti/diamati hanya 6 butir yang menunjukkan 'Ketidak munculan'. Jadi perbandingan antara butir perilaku (faktor) tutorial yang muncul dan yang tidak muncul adalah 86,05 % dan 13,95 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan adanya deskripsi tentang tutorial tatap muka semester ganjil masa ujian Februari 1997 Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone, maka beberapa hal yang dipandang perlu disarankan sehubungan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk para tutor yang bertugas mengelola atau melaksanakan tutorial tatap muka supaya berperan lebih aktif dan efektif dalam kegiatan tersebut, terutama memperhatikan perilaku tutorial yang kemungkinan dianggap sepele saja

padahal sesungguhnya itu sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil tutorial tatap muka, misalnya ; membuat ringkasan materi modul yang akan disajikan, membawa buku penunjang/sumber lain yang relevan dengan materi modul yang sedang dibahas, serta membawa dan menggunakan media/alat peraga untuk kegiatan tersebut.

- 2) Untuk para mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar supaya berpartisipasi lebih aktif lagi dalam tutorial tatap muka, terutama meningkatkan persentase kehadirannya mengikuti tutorial tatap muka guna mencapai proses dan hasil tutorial yang bermutu.
- 3) Fasilitas yang mendukung kelancaran pelaksanaan tutorial tatap muka supaya ditingkatkan keberadaannya, terutama menyangkut bahan belajar mahasiswa atau modul, karena hal ini pula dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial tatap muka, dan juga terhadap proses dan hasil tutorial tatap muka tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Ali, H.M., Strategi Penelitian Pendidikan, Angkasa Bandung, Bandung 1993
- Amin, Zainul Ittihad, Panduan Tutorial Untuk Tutor, KBM Universitas Terbuka, Jakarta 1991
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Katalog Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Jakarta 1992
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Format Observasi Tutorial Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, Tim P3 (ME) PGSD Ditjen Dikti, Jakarta 1992
- Djalil, Aria dkk, Bagaimana Cara Mempersiapkan Instrumen Sebagai Alat Pengumpul Data Yang Baik, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Jakarta 1992
- Mahfud S, Masalah Penelitian, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Jakarta 1992
- Saripudin, Udin dkk, Konsep dan Model Tutorial Untuk Mahasiswa Universitas Terbuka, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Jakarta 1992
- Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta 1989
- Sudjana, Nana dkk, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, CV Sinar Baru Bandung, Bandung 1989
- Wardani, IGAK, Peningkatan Peranan Tutor Dalam Pelaksanaan Tutorial, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Jakarta 1992

LAMPIRAN 1

DATA MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU
SEKOLAH DASAR (GURU KELAS) DI KABUPATEN BONE
UNTUK MASA UJIAN FEBRUARI 1997

No.	SMT	POKJAR KECAMATAN	JUMLAH	KET
1	V	LAMURU	30 ORANG	PROYEK
2	V	BAJOE	30 ORANG	PROYEK
3	III	MARE	30 ORANG	PROYEK
4	III	PATTIRD	30 ORANG	SWADANA
5	I	LIBURENG	30 ORANG	PROYEK
6	I	KABU	30 ORANG	PROYEK
7	I	DUA BOCOE	30 ORANG	SWADANA
8	I	AWANG PONE	52 ORANG	SWADANA
9	I	ULAWENG	30 ORANG	PROYEK
J U M L A H			292 ORANG	

Sumber : Kantor UPBJJ UT Ujung Pandang

LAMPIRAN 2

UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UPBJJ UJUNG PANDANG

KUESIONER

MATA KULIAH :

POKJAR KEC. :

PETUNJUK : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan membubuhkan tanda (✓) dalam kotak setiap jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, atau tuliskanlah jawaban Anda bila perlu pada ruang yang disediakan.

A. Data Pribadi

1. Jenis Kelamin :

Laki-laki	_	Perempuan	_
-----------	---	-----------	---

2. Status Perkawinan :

Belum Kawin	_	Kawin	_
Duda/Janda	_		

3. Umur (dalam tahun) :

20 - 25	_	26 - 30	_
31 - 35	_	36 - 40	_
di atas 40	_		

4. Ijazah terakhir :

5. Masa Pengabdian sebagai Guru (dalam tahun) :

0 - 5	_	6 - 10	_
-------	---	--------	---

11 - 15 16 - 20
 di atas 20

6. Jenis Program Penyetaraan D-II yang diikuti :

Proyek/Beasiswa Swadana

7. Semester :

I III

V

B. Pendapat, Persepsi atau Sikap Anda tentang tutorial tatap muka semester ganjil yang Anda ikuti

1. Apakah tutor yang membimbing Anda dalam Mata Kuliah ini membawa Buku Materi Pokok atau Modul ke tempat Tutorial ?

Ya Tidak

2. Pada awal tutorial, apakah tutor Anda menyampaikan butir-butir penting isi modul ?

Ya Tidak

3. Jika tutor Anda membuat ringkasan materi modul pada setiap pertemuan tatap muka ?

Ya Tidak

4. Jika tutor Anda membawa Buku Penunjang/Sumber lain yang relevan dengan materi modul yang dibahas ?

Ya Tidak

5. Apakah tutor Anda membawa LUBHUS (Lembar Umpan Balik Hasil Ujian Semester) dari mata kuliah yang dibawakannya ?

Ya Tidak

6. Jika tutor Anda membawa media/alat peraga ?
Ya Tidak
7. Apakah tutor mengimbau Anda mempelajari/membaca modul sebelum Anda datang ke forum tutorial ?
Ya Tidak
8. Jika tutor memberi pijakan, misalnya ; menggunakan masalah dari mahasiswa atau konsep dalam modul sebagai titik tolak diskusi ?
Ya Tidak
9. Jika tutor mengajukan pertanyaan dari butir-butir penting isi modul manakala mahasiswa dinilai kurang aktif
Ya Tidak
10. Apakah tutor mendorong mahasiswa saling mengajukan argumentasi atau merespon ?
Ya Tidak
11. Apakah tutor Anda berusaha melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam tanya jawab intensif ?
Ya Tidak
12. Apakah tutor menunjuk mahasiswa yang kurang aktif untuk mengemukakan masalah , pertanyaan atau pendapat ?
Ya Tidak
13. Jika tutor memberikan balikan (feed back) terhadap respon lisan mahasiswa yang sifatnya mengoreksi, memperkaya atau menguatkan pemahaman ?
Ya Tidak

14. Jika tutor memberikan tugas perseorangan atau kelompok pada saat tutorial tatap muka sedang berlangsung?
- Ya Tidak
15. Jika tutor menggunakan variasi kegiatan atau tugas dalam melaksanakan tutorial tatap muka ?
- Ya Tidak
16. Apakah tutor Anda menggunakan media/alat peraga yang relevan ?
- Ya Tidak
17. Apakah tutor memberikan balikan terhadap tugas yang baru saja diselesaikan mahasiswa ?
- Ya Tidak
18. Apakah tutor merangkum atau menyimpulkan bahan baik yang berasal dari inisiatif tutor sendiri maupun yang berasal dari pertanyaan mahasiswa ?
- Ya Tidak
19. Jika tutor memberi tugas kepada mahasiswa untuk pertemuan berikutnya ?
- Ya Tidak
20. Jika tutor mengimbau kembali mahasiswa agar mempelajari modul sebelum datang ke tempat tutorial ?
- Ya Tidak

C. Partisipasi Anda dalam tutorial tatap muka

1. Apakah Anda membawa Buku Materi Pokok atau Modul ke tempat pertemuan tutorial tatap muka ?
- Ya Tidak

2. Jika Anda membawa/menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tutor pada pertemuan sebelumnya ?
- Ya Tidak
3. Jika Anda membawa Buku Penunjang/Sumber lain yang relevan dengan materi modul yang sedang dibahas ?
- Ya Tidak
4. Apakah Anda mengajukan masalah yang ditemukan dalam modul pada pertemuan tatap muka tersebut ?
- Ya Tidak
5. Apakah Anda mengemukakan pemecahan masalah jika ada diantara mahasiswa lain mengemukakan suatu masalah ?
- Ya Tidak
6. Apakah Anda memberikan tanggapan terhadap respon dari mahasiswa lainnya dalam diskusi (pertemuan) tersebut?
- Ya Tidak
7. Jika Anda memanfaatkan informasi dalam modul atau sumber lain dalam memberikan tanggapan ?
- Ya Tidak
8. Jika Anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor baik perseorangan maupun kelompok pada saat pertemuan tutorial tatap muka sedang berlangsung ?
- Ya Tidak
9. Apakah Anda memanfaatkan balikan dari tugas yang baru saja diselesaikan untuk lebih menguatkan pemahaman Anda ?
- Ya Tidak

10. Apakah Anda ikut serta dalam merangkum atau menyimpulkan bahan yang telah dibahas bersama tutor ?

Ya Tidak

11. Tingkat kehadiran Anda mengikuti tutorial tatap muka semester ganjil dari mata kuliah ini ?

0 - 20 % 21 - 40 %

41 - 60 % 61 - 80 %

81 - 100 %

12. Tingkat kepuasan Anda mengikuti tutorial tatap muka semester ganjil dari mata kuliah ini ?

Sangat puas Cukup puas

Tidak tentu Tidak begitu puas

Tidak puas sama sekali

....., 1997

Responden (Mahasiswa),

(.....)

ANDA TELAH MENJAWAB PERTANYAAN-PERTANYAAN KAMI SECARA JUJUR. OLEH SEBAB ITU KAMI ATURKAN BANYAK TERIMA KASIH. SEMOGA ANDA SUKSES DALAM MENGIKUTI PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR INI.

LAMPIRAN 3

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS TERBUKA
 UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG
 ALAMAT: SULTAN HASANUDDIN NO. 1 A TELEPON 0411-232596
 71173 IKIP UJUNG PANDANG

=====

EVALUASI PELAKSANAAN TUTORIAL

NAMA TUTOR :
 MATA KULIAH :
 FREKWENSI KEHADIRAN :
 TAHUN AKADEMIK :
 KELOMPOK BELAJAR :
 KECAMATAN :
 KABUPATEN :

NO.	KUALITAS *)	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI
01.	Penguasaan Materi					
02.	Pemberian Ilusi - trasi					
03.	Ketepatan Waktu					
04.	Kemampuan Membang- kitkan Minat un - tuk belajar lebih dalam					
05.	Penampilan					

*) . Beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai.

Saran dan komentar :

Mengetahui
Ketua Pokjar Mahasiswa,

(.....)

..... 1994
Nomor Induk Mahasiswa
yang bersangkutan,

(.....)

LAMPIRAN 4

UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UPBJJ UJUNG PANDANG

=====

PEDOMAN OBSERVASI

NAMA POKJAR :

SEMESTER :

JENIS PROGRAM :

JUMLAH MHS :

PETUNJUK : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan membubuhkan tanda tick () pada kotak setiap jawaban yang sesuai dengan pengamatan Anda.

1. Buku Materi Pokok atau Modul Mahasiswa

Tidak ada sama sekali	<input type="checkbox"/>	Sangat kurang	<input type="checkbox"/>
Hanya setengah	<input type="checkbox"/>	Semua memiliki	<input type="checkbox"/>
2. Ruangan tempat tutorial tatap muka

Tidak memadai sama sekali	<input type="checkbox"/>	Kurang memadai	<input type="checkbox"/>
Cukup memadai	<input type="checkbox"/>	Sangat memadai	<input type="checkbox"/>
3. Penataan meja dan tempat duduk

Tidak sesuai dengan metode keg. sama sekali	<input type="checkbox"/>	Kurang sesuai dengan metode keg.	<input type="checkbox"/>
Cukup sesuai dengan metode kegiatan	<input type="checkbox"/>	Sangat sesuai dengan metode keg.	<input type="checkbox"/>
4. Papan tulis dan pelengkapanya

Tidak memadai sama sekali	<input type="checkbox"/>	Kurang memadai	<input type="checkbox"/>
Cukup memadai	<input type="checkbox"/>	Sangat memadai	<input type="checkbox"/>

5. Sistim penerangan /penataan cahaya dalam ruangan tempat tutorial tatap muka

Tidak memadai sama sekali se- Kurang memadai

Cukup memadai Sangat memadai

6. Sistim penataan suara dalam ruangan tempat tutorial tatap muka

Tidak memadai sama sekali se- Kurang memadai

Cukup memadai Sangat memadai

.....199

Observer,

(.....)



UNIVERSITAS TERBUKA

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG
ALAMAT JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 13 A. TELP. 332596 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
UJUNG PANDANG

SURAT TUGAS

Nomor : 444/J.31.42/EL/1997

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang menerangkan bahwa :

1. Nama : Drs. Baharuddin, SPd
2. N I P. : 131 640 444
3. Pangkat/Gol : Penata Muda TK.I III/b
4. J a b a t a n : Asisten Ahli PGSD-UT
5. Unit Kerja : UPBJJ-UT Ujung Pandang
6. T u j u a n : Untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul" Kualitas Tutor Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone "
7. Tempat Penelitian : Kabupaten Bone
8. Jangka waktu : **1 Agustus 1997** sampai selesai

Demikianlah surat tugas ini kami keluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ujung Pandang, **1 Juli 1997**

Kepala




DR. Kadir Sanusi, SH.MS
NIP. 130 222 252

No.	Nama Peneliti	Pembimbing	Judul Penelitian	Ket
42.	Drs. Wawan Suharmawan (FKIP-UT)	Drs. Mas Mahdi	Suatu Tinjauan Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rangkap di SD Kecamatan Maja Kabupaten Lebak	b
43.	Drs. Welly Santiung, S.Pd (UPBJJ-UT Ujungpandang)	Prof.Dr.H. Yahya Hiola, M.Ed	Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Siswa Kelas V SDN No. 234 Temmalebba Kotif Palopo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan Tahun Ajaran 1995/1996	b
44.	Drs. Mustamin Makkasau (UPBJJ-UT Ujungpandang)	Drs. L.A. Massi	Studi tentang Hubungan Perhatian Orang Tua Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Sukamaju Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan	a
45.	Drs. Marwas Palari (UPBJJ-UT Ujungpandang)	Drs. H. A. Massi	Hubungan Antara Keterlibatan Guru Mengikuti Penataran dengan Kemampuan Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bacukiki Kotamadya Parepare	b
46.	Drs. Rusdiansyah, S.Pd (UPBJJ-UT Banjarmasin)	Drs. Bushtaniansyah	Studi tentang Penggunaan KIT IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara	b
47.	Drs. Masjumi Nur (UPBJJ-UT Ujungpandang)	Drs. Muhammadijah	Studi tentang Tingkat Kesegaran Jasmani Murid Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Camba Kabupaten Maros	a
48.	Drs. Baharuddin, S.Pd (UPBJJ-UT Ujungpandang)	Prof.Dr.H. Yahya Hiola, M.Ed	Kualitas Tutorial Tatap Muka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bone	a

Catatan : a: Dapat dibiayai UT tanpa perbaikan (secara substantif)
 b: Dapat dibiayai UT dengan perbaikan
 c: Dipertimbangkan
 d: Tidak dapat dibiayai UT